BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah provinsi Jawa Barat dibidang komunikasi dan informatika. Instansi ini mencakup penyelenggaraan, perumusan, penetapan, serta pelaksanaan kebijakan teknis urusan teknis pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi, telematika, serta pengolahan data elektronik. Penyelenggaraan fasilitas pengendalian komunikasi dan informatika meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi informasi, telematika serta pengolahan data elektronik. Serta penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD di provinsi Jawa Barat.

Masalah yang sedang dihadapi oleh perpustakaan di Dinas Komunikasi Dan Informasi (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat adalah ditemukannya permasalahan dalam lamanya proses pengolahan data buku, data anggota, serta data proses peminjaman dan pengembalian buku yang masih dilakukan dengan pencatatan pada sebuah buku besar. Dalam pengolahan data untuk pendaftaran anggota baru dan pembagian jenis-jenis buku yang masih kurang baik, serta proses pengembalian peminjaman buku dengan pencarian yang masih tidak efektif dan laporan yang dihasilkan pun menjadi terhambat dengan waktu yang cukup lama

Solusi yang diusulkan utntuk permasalahan ini adalah Mempercepat proses pengolahan dan pencarian data buku, data anggota perpustakaan, serta data proses peminjaman dan pengembalian data buku. Membuat sistem katalog dan jenis-jenis buku, serta data anggota, sehingga tidak ada penumpukan data buku dan data anggota. Mempermudah pembuatan laporan data buku, data anggota, serta data proses peminjaman dan pengembalian buku, sehingga laporan yang dihasilkan tidak terhambat.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat memproses pengolahan data buku, data anggota, serta data peneminjaman Dan pengembalian buku pada perpustakaan. Oleh karena itu, maka dalam penyusunan laporan ini akan mengangkat judul tentang **"Pembangunan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah Dan kelemahan sistem informasi yang sudah ada, yakni: Bagaimana cara membangun aplikasi perpustakaan di Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO)

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah membangun aplikasi perpustakaan di Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) provinsi Jawa Barat .

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan aplikasi perpustakaan di Dinas Komunikas dan Informatika (DISKOMINFO) provinsi Jawa Barat adalah :

1. Mempercepat proses pengolahan Dan pencarian data buku, data anggota perpustakaan, serta data proses peminjaman Dan pengembalian data buku.
2. Membuat sistem katalog Dan jenis-jenis buku, serta data anggota. Sehingga tidak ada penumpukan data buku Dan data anggota.
3. Mempermudah pembuatan laporan data buku, data anggota, serta data proses peminjaman Dan pengembalian buku, sehingga laporan yang dihasilkan tidak terhambat.

1.4 Batasan masalah

Dalam perancangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembuatan aplikasi database ini dibuat hanya untuk mencatat Dan menyajikan data-data seputar data di perpustakaan DISKOMINFO Dan adapun data yang diolah adalah data buku, data anggota, data proses peminjaman Dan pengembalian buku.
2. Pengguna

   Pustakawan : Memiliki hak akses untuk bisa mengelola data buku, data anggota, data proses peminjaman Dan pengembalian buku.
3. Pemodelan terstruktur digunakan sebagai pemodelan data untuk membangun aplikasi.
4. Teknologi berbasis *desktop*
5. Aplikasi pembangun
   a. *Borland Delphi 7* sebagai *tools* pembangun aplikasi..
   b. *Database* menggunakan *Ms Access*.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta Dan informasi dalam suatu situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual Dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Beberapa cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke kantor Dinas komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) di daerah Bandung, Jawa Barat. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengetahui secara langsung semua kegiatan Dan prosedur yang diterapkan perusahaan. Sehingga bisa menjadi bahan acuan untuk kemudian diteliti Dan ditemukan pemecahan masalahnya.
b. Wawancara, yaitu Melakukan dialog secara langsung dengan pihak yang berwenang di dinas komunikasi dan informatika (DISKOMINFO) dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.
c. Studi Literatur yang dilakukan dengan mencari data atau teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi baik melalui buku-buku ataupun dari internet.

1.5.2 Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Tahapan pembangunan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Model *Waterfall* (Sommerville, 2001) [1] yang dapat dilihat pada Gambar 1.1

a. *Requirements definition*

Merupakan tahap awal dalam kegiatan mengumpulkan data sebagai pendukung pembangunan sistem serta menentukan ke arah mana aplikasi ini akan dibangun.

b. *System and software design*

Merupakan perancangan antarmuka dari hasil analisis kebutuhan yang telah selesai dikumpulkan secara lengkap.

c. *Implementation and unit testing*

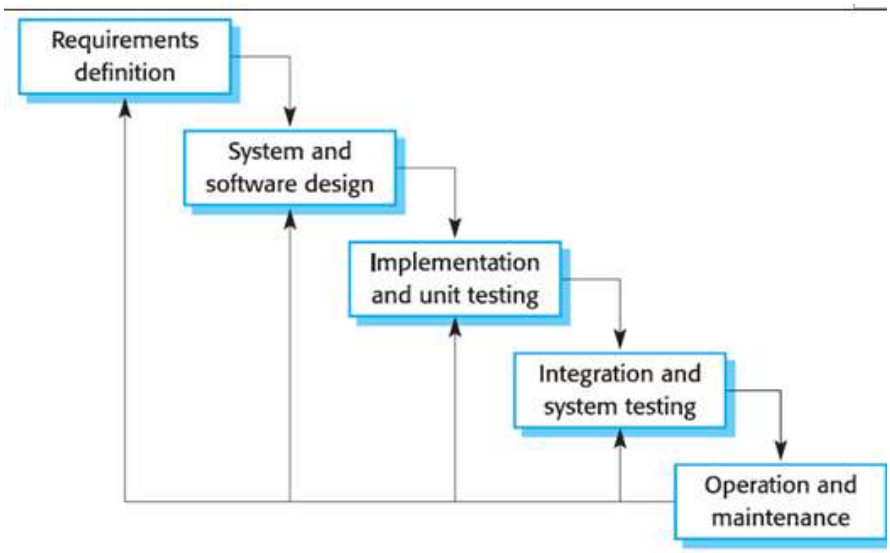
Merupakan hasil perancangan sistem yang kemudian diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

d. *Integration and System Testing*

Merupakan gabungan dari unit-unit program yang kemudian diuji secara keseluruhan.

e. *Operation and Maintenance*

Merupakan cara mengoperasikan aplikasi dilingkungannya Dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian Dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini menjelaskan mengenai profil singkat Diskominfo, yaitu berupa sejarah, logo, badan hukum dan struktur organisasi beserta *job description* instansi perusahaan.

Bab ini juga menguraikan teori-teori yang menunjang dalam pemecahan masalah yang dianggap relevan dengan pokok bahasan dalam laporan kerja praktek ini yaitu mengenai pengertian sistem, ERD, Data Flow Diagram (DFD), konsep Database.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek, jadwal kerja praktek, cara atau teknik kerja praktek, data-data kerja praktek serta menguraikan semua kegiatan penelitian seperti analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, Dan penerapan program.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.